

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Agustus 2020

Raja Ana Eliana

Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kejadian Rheumatoid Atritis di
Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru

Xii+ 70 Halaman + 8 Tabel + 1 Skema + 9 Lampiran

ABSTRAK

Rheumatoid Arthritis (RA) adalah suatu penyakit inflamasi kronis yang menyebabkan degenerasi jaringan penyambung, jaringan penyambung yang biasanya mengalami kerusakan pertama kali adalah membran synovial yang melapisi sendi. Penyakit ini terutama mengenai otot-otot skelet, tulang, ligamentum, tendon dan persendian pada laki-laki maupun wanita dengan segala usia. Obesitas merupakan faktor resiko yang kontroversial untuk rheumatoid artritis. Indeks masa tubuh merupakan metode sederhana untuk memantau status gizi orang dewasa khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan maka mempertahankan berat badan normal dengan indeks massa tubuh 18,5-25,0. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan kejadian Rheumatoid Artritis di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian Korelasi. Sampel penelitian ini sebanyak 129 responden dengan teknik *simple random sampling* atau *Probability sample*. Alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi, Indeks Masa Tubuh (IMT) dan Klasifikasi Rematoid Atritis . Berdasarkan *uji chi square* didapatkan hail P value = 0,000 atau $P < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak berarti ada hubungan hubungan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan kejadian Rheumatoid Artritis di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Penelitian ini merekomendasikan agar institusi kesehatan dapat memberikan sosialisasi yang intensif tentang Rematoid Atritis

Kata kunci : Indeks Masa Tubuh (IMT), Rheumatoid artritis

Daftar pustaka : 20 (2009-2018)